

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA
PADA TN.F DENGAN MASALAH "HARGA DIRI RENDAH"
DIRUANG BATOKACA RSUD DOKTER AMINO
GONDOLUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH
SEMARANG.

Disusun oleh :
NOFIA MEGA SARI
40901700048.

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2020

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN.F
DENGAN HARGA DIRI RENDAH DIRUANG GATOTKACA
RSJD DR. AMINO GONDHUTOMO PROVINSI JAWA
TENGAH SEMARANG

Ruang Rawat = Ruang Gatotkaca.
Tanggal dirawat = 19 Februari 2020

1. IDENTITAS KLIEN

Nama = Tn. F
Umur = 17 Th
Alamat = Genuk sari
Agama = Islam
Informan = klien, RM dan Pengkajian fisik
No RM = 0014 xxxx
Tanggal Pengkajian = 10 Maret 2020

2. ALASAN MASUK

Klien dibawa oleh keluarganya ke rumah sakit jiwa dengan alasan klien bingung, gelisah, tidak percaya diri, klien sering menyendiri, ketika diajak bicara selalu menunduk. Klien dibawa ke RSJ pada tanggal 19 Februari 2020.

3. FAKTOR PREDISPOSISI

1. klien baru pertama kali mengalami gangguan jiwa dan dirawat di RSJ Dr. Amino gondohutomo semarang.
2. Klien mengatakan tidak pernah mendapatkan kekerasan fisik dari keluarga maupun orang-orang yang ada di sekitarnya
3. Klien mengatakan bahwa keluarganya tidak ada yang mengalami gangguan jiwa baik ibu maupun ayahnya.
4. klien mengatakan pengalaman hidup selama di rumah kurang menyenangkan.

4. FISIK

1. Tanda - tanda vital.

TD = 100/90 MMHg

M = 90 x/menit

S = 36 °C

RR = 25 x/menit

2. Ukur

TB = 152 cm

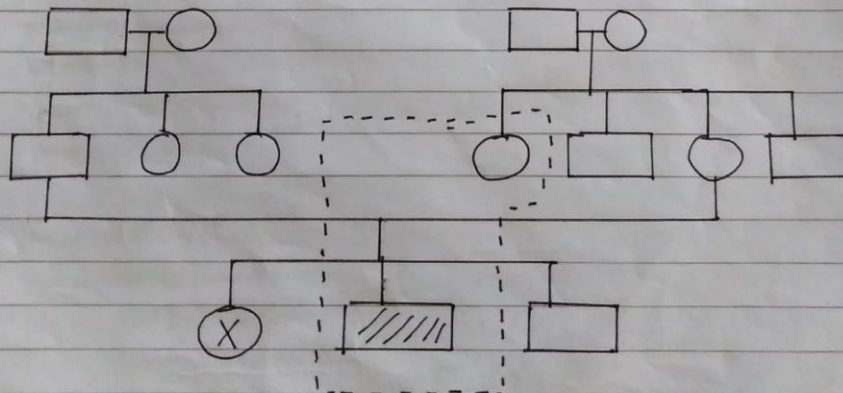
BB = 50 kg

3. Pemeriksaan Head to toe.

- a. Kepala = bulat, kulit kepala bersih, tidak ada ketombe.
Rambut hitam pendek, tidak ada luka atau lesi
- b. Wajah = kulit sawo matang, bentuk wajah simetris.
- c. Mata = Mata simetris, konjungtiva anemis, Reflek pupil terhadap cahaya baik.
- d. Hidung = Hidung tidak ada sekret, bentuk simetris.
- e. Telinga = Telinga simetris, tidak terdapat serumen, Membran telinga utuh.
- f. Mulut = Simetris, tidak stomatitis, bibir kering, gigi nampak bersih.
- g. Leher = Tidak terdapat Pembesaran kelenjar tiroid, dan tidak ada pembengkakan kelenjar limfe
- > keluhan fisik = klien mengatakan tidak ada keluhan fisik sama sekali dari tubuhnya.

PSIKOSOSIAL

1) Genogram



Keterangan :

□ = Laki-laki

○ = Perempuan

----- = Tinggal satu rumah

⊗ = Meninggal

////// = klien

↳ KEBUTUHAN PERSIAPAN PULANG

1. Makan

Klien makan 3 x sehari sesuai jadwal yang ditentukan bangsa.
Klien dapat makan secara mandiri, klien habis 1 porsi setiap kali makan.

2. BAB / BAK.

Klien BAB dan BAK secara mandiri dit toilet.

3. Mandi

Klien mengatakan mandi 3-4 x sehari

4. Berpakaian / Berhias.

Klien bisa berpakaian dan berhias secara mandiri

5. Istirahat dan tidur.

Klien mengatakan dirinya tidur malam mulai pukul 21.00 atau lebih dan klien sering bangun bangun di malam hari.

6. Kebersihan diri

Klien mampu membersihkan dirinya secara mandiri.

7. Penggunaan obat.

Selama dirawat di RSJ, klien minum obat secara teratur.

8. Pemeliharaan kesehatan.

Klien mengatakan ketika sakit klien berobat ke rumah sakit

9. Kegiatan didalam rumah.

Klien mengatakan kegiatan klien saat di pondok adalah mengaji.

10. Kegiatan diluar rumah.

Klien mengatakan kegiatan diluar rumah / diluar pondok adalah berkumpul bersama teman-temannya.

o) MEKANISME KOPING

o) Adaptif :

- klien berbicara dengan orang lain
- klien dapat melakukan teknik relaksasi
- klien dapat melakukan aktivitas konstruktif
- klien dapat mengikuti kegiatan olahraga.

o) Maladaptif .

- Menghindari masalah .
- klien bereaksi lambat .

Masukkan masalah (koping individu)

2) Konsep diri

a). Gambaran diri

klien mengatakan bahwa namanya adalah F. klien tidak percaya diri karena merasa dorm baju yang dipakainya selalu kotor.

b). Identitas

klien mengatakan dirinya sebagai laki-laki, klien berpakaian seperti laki-laki.

c). Peran.

klien mengatakan didalam keluarganya berperan sebagai anak.

d). Ideal diri

klien mengatakan ingin cepat dan pulang, karena klien ingin cepat sekolah lagi.

e). Harga diri

klien mengatakan merasa malu dan minder dengan orang lain karena klien merasa dirinya kotor
Masalah keperawatan = Harga diri rendah.

3). Hubungan sosial.

a). Orang yang berarti

klien mengatakan orang yang paling berarti dalam hidup klien adalah ~~kelemba seorang~~ neneknya.

b). Peran serta dalam kegiatan kelompok / masyarakat.

klien mengatakan sebelum klien sakit, klien berinteraksi dengan teman pondoknya dengan baik.

c). Hambatan dalam hubungan dengan orang lain.

Selama klien sakit temannya berkurang karena klien malu berkomunikasi.

Masalah keperawatan = Menarik diri

4). Spiritual.

a). Nilai dan keyakinan.

klien mengatakan dirinya beragama Islam.

b) kegiatan ibadah.

klien mengatakan saat ini jarang sholat lima waktu.

STATUS MENTAL

1. Penampian
klien terlihat rapi, klien menggunakan baju yang disediakan RSJ.
2. Pembicaraan.
klien berbicara pelan tetapi dapat tercapai dan dapat dipahami
3. Aktivitas motorik.
klien lebih banyak menunduk, aktivitas klien menyesuaikan.
4. Alam perasaan.
klien mengatakan ingin cepat sembuh dan pulang agar bisa bertemu dengan keluarganya.
5. Afek.
Dari hasil observasi, afek klien adalah datar, klien tidak tertawa apabila ada yang lucu.
6. Interaksi selama wawancara.
Selama pembicaraan, klien kooperatif dan dapat menjawab sesuai pertanyaan.
7. Persepsi
Saat pengkajian ditemukan halusinasi
8. Proses pikir
Saat pengkajian klien menjawab dengan lambat.
9. Isi pikir
Saat pengkajian klien selalu berfikir bahwa dirinya kotor
10. Memori
gangguan daya ingat klien adalah jangka panjang.
11. Tingkat kesadaran.
tingkat kesadaran klien adalah komposmentis.
12. Tingkat konsentrasi dan berhitung.
selama wawancara, klien berkonsentrasi dengan baik.
kemampuan berhitung klien baik.
13. kemampuan Penilaian.
klien mengalami gangguan ringan dalam penilaian
14. Daya titik diri
klien mampu dan sadar bahwa dirinya dirumah sakit jiwa.

→ MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

1. Masalah dengan dukungan kelompok, spesifik:-
2. Masalah dengan dukungan lingkungan, spesifik; klien menarik diri dari lingkungan.
3. Masalah dengan Pendidikan, spesifik:-
4. Masalah dengan Perumahan

→ Askep Medik

1. Diagnosa Medik

- Aksis I = Harga diri rendah
- Aksis II = tidak ada diagnosis
- Aksis III = tidak ada diagnosis
- Aksis IV = tidak ada diagnosis

2. Terapi medik

1. kaitotin 1 x 20 mg
2. Orazopin 1 x 20 mg
3. Risperidon 2 x 2 mg
4. Trihexyphenidyl 2 x 2 mg.

→ ANALISA DATA

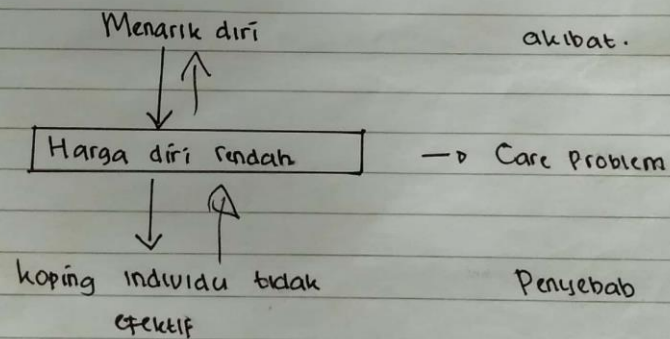
No	Data	Etiologi	Problem
1.	Ds. klien mengatakan bahwa tubuhnya selalu kebotak. dan tidak percaya diri Do. klien tampak menyendiri dan sering menunduk.	Harga diri rendah	Harga diri rendah.
2.	Ds. klien mengatakan teman berkurang semensah sakit, - klien mengatakan malu jika berbicara dengan orang lain karena klien mengomong gap dirinya kotor	koping Individu tidak efektif	Menarik diri

Do. klien tampak malu saat diajak bicara.

o) DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN

1. Harga diri rendah.
2. Menarik diri
3. koping individu tidak efektif

o) POHON MASALAH



o) RENCANA KEPERAWATAN

Da	Tujuan	Rencana tindakan	Rasional tindakan.
1.	Tujuan Tum : Pasien Memiliki konsep diri yang positif Tuk - Pasien dapat membina hubungan saling percaya. - Pasien dapat menilai kemampuan yang dimiliki untuk dilaksanakan. - Pasien dapat merencanakan kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki - Pasien dapat memanfaatkan sistem pendukung yang ada	SPI - Bina hubungan saling percaya - Perkenalkan diri dengan sopan. - Tanggalkan nama lengkap dan nama panggilan. - Jelaskan tujuan pertemuan. - Tunjukkan sikap empati - Bantu pasien mengidentifikasi potensi yang dimiliki - Jelaskan pada pasien hubungan antara harga diri dan kemampuan pemecahan masalah yang afektif - Latihan satu kemampuan positif yang dimiliki - Tekankan bahwa kegiatan melakukan kemampuan positif berguna untuk menumbu menumbuhkan harga diri positif. SPI II - Diskusikan dengan pasien kemampuan yang dapat dilaksanakan	- - Menilai realitas kontrol diri atau integritas ego diperlukan sebagai dasar asuhan keperawatan - Pasien adalah individu yang bertanggung jawab terhadap Reinforcement positif dapat meningkatkan harga diri pasien dan memberikan kesempatan kepada pasien untuk tetap melakukan kegiatan biasa yang dilakukan.

		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat - Membuat kontrak ulang - Latih satu kemampuan positif ke 2 - Evaluasi efektivitas melakukan kegiatan positif untuk meningkatkan harga diri. - Tekankan kembali bahwa kegiatan melakukan kemampuan kemampuan positif berguna untuk menumbuhkan harga diri 	
2.	<p>Tujuan :</p> <p>TUM : Pasien dapat berinteraksi dengan orang lain</p> <p>Tuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dapat membina hubungan saling percaya - Pasien mampu menyebut penyebab menarik diri - Pasien mampu menyebutkan keuntungan berhubungan sosial dan kerugian menarik diri - Pasien dapat melaksanakan hubungan sosial secara bertahap. 	<p>Sp I :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membina hubungan saling percaya. - Beri salam setiap interaksi - Tanyakan masalah pasien yang sedang dihadapi. - membantu pasien mengenal menarik diri - Diskusikan bersama pasien tentang manfaat berhubungan sosial dan kerugian menarik diri. 	<ul style="list-style-type: none"> - Diketahui penyebab akan dapat dihubungkan dengan faktor presipitasi yang dialami pasien. - Dengan mengetahui keuntungan dari berinteraksi pasien diharapkan terdorong untuk berinteraksi - Pasien harus mencoba berinteraksi secara bertahap agar terbiasa membina hubungan dengan orang lain

	<p>SPT :</p> <ul style="list-style-type: none">- Observasi Perilaku Pasien saat berhubungan sosial.- Beri motivasi dan bantu pasien untuk berkenalan atau berkomunikasi dengan Perawat dan Pasien lain.- Libatkan Pasien dalam aktivitas kelompok	
--	---	--

o) IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Dx	Hari/tanggal	Implementasi	Evaluasi
1.	Selasa 10/3/2020 Jam. 10.00	<ul style="list-style-type: none"> - Data : klien mengatakan dirinya kotor dan tidak berguna. tindakan SpI : - Membina hubungan saling Percaya. - Mengidentifikasi kemampuan positif yang dimiliki Pasien. - Pasien melakukan aktivitas mengaji dan membuat puisi - Memilih kemampuan klien yg masih digunakan . - aktivitas membuat puisi - memilih kegiatan yg akan ^{diikuti} - Memberikan pujian - Membuat Jadwal untuk kegiatan selanjutnya . 	<ul style="list-style-type: none"> S : Pasien mengatakan dirinya kotor dan tidak berguna. O . Pasien mulai mampu mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif - Pasien belum berbicara banyak. - Pasien mampu menilai kemampuan Pasien yang masih bisa digunakan . A : - klien mampu memilih kegiatan yg akan di lath sesuai kemampuan - klien belum bicara banyak . P = Masalah belum teratasi lanjutkan intervensi .
2.	Rabu 11/3/2020 Jam 11.00	<ul style="list-style-type: none"> - Tanyakan pada Pasien tentang orang yang paling dekat dengan Pasien dirumah . - Diskusikan dengan pasien penyebab menarik diri - Beri pujian terhadap kemampuan Pasien . 	<ul style="list-style-type: none"> S = Pasien mengatakan belum pernah curhat kepada teman satu bangsal . O = Pasien segan untuk membicarakan masalah pribadinya . A = Pasien ^{belum} dapat dapat menyebabkan penyebab menarik diri sendiri, orang lain . P = lambat masalah belum teratasi intervensi dilanjutkan .

Lampiran 1

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Hj. Dwi Heppy Rochmawati, M.Kep, Sp.Kep.J

NIDN : 06-1408-7702

Pekerjaan : Dosen

Menyatakan bersedia menjadi pembimbing Karya Tulis Ilmiah atas nama mahasiswa Prodi DIII Keperawatan FIK Unissula Semarang, sebagai berikut :

Nama : Nofia Mega Sari

NIM : 48901700048

Judul KTI : ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn.F DENGAN GANGGUAN HARGA DIRI RENDAH DIRUANG GATOTKACA RSJD AMINO GONDOHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Mei 2020

Pembimbing



(Ns. Hj. Dwi Heppy Rochmawati, M.Kep, Sp.Kep.J)

NIDN. 06-1408-7702

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN KONSULTASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Hj. Dwi Heppy Rochmawati, M.Kep, Sp.Kep.J

NIDN : 06-1408-7702

Pekerjaan : Dosen

Menyatakan bersedia menjadi pembimbing Karya Tulis Ilmiah atas nama mahasiswa Prodi DIII Keperawatan FIK Unissula Semarang, sebagai berikut :

Nama : Nofia Mega Sari

NIM : 48901700048

Judul KTI : ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn.F DENGAN GANGGUAN HARGA DIRI RENDAH DIRUANG GATOTKACA RSJD AMINO GONDOHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH

Menyatakan bahwa mahasiwa seperti yang disebutkan di atas benar-benar telah melakukan konsultasi pada pembimbing KTI mulai tanggal 25 Februari 2020 sampai dengan 9 Mei 2020 Bertempat di prodi DIII Keperawatan FIK Unissula Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Mei 2020

Pembimbing



(Ns. Hj. Dwi Heppy Rochmawati, M.Kep, Sp.Kep.J)

NIDN. 06-1408-7702

Lampiran 3

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
MAHASISWA PRODI DIII KEPERAWATAN
FIK UNISSULA
2020**

NAMA MAHASISWA : Nofia Mega Sari
NIM : 48901700048
JUDUL KTI : ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn.F DENGAN
 GANGGUAN HARGA DIRI RENDAH DIRUANG GATOTKACA RSJD AMINO
 GONDOHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH

PEMBIMBING : Ns. Hj. Dwi Heppy Rochmawati, M.Kep, Sp.Kep.J

HARI/ TANGGAL	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TTD PEMBIMBING
Sabtu, 7 Maret 2020	Pengambilan kasus	Acc, melanjutkan selanjutnya	<u>Aheppyk</u>
Senin, 30 Maret 2020	Judul KTI	Mempersiapkan askep dengan benar	<u>Aheppyk</u>
Rabu, 1 April 2020	BAB I	Perbaiki BAB I (Tujuan dan Manfaat penulisan KTI)	<u>Aheppyk</u>
Selasa, 7 April 2020	BAB I,II	Mengumpulkan BAB I,II	<u>Aheppyk</u>

Senin, 13 April 2020	BAB III,IV	Meengumpulkan BAB III,IV	<u>Aheppuk</u>
Sabtu, 25 April 2020	BAB V	Mengumpulkan BAB V	<u>Aheppuk</u>
Sabtu, 25 April 2020	BAB I,II	Revisi BAB I,II	<u>Aheppuk</u>
Kamis, 30 April 2020	BAB III-IV	Perbaiki dengan benar BAB III-IV	<u>Aheppuk</u>
Kamis, 7 Mei 2020	BAB II sampai BAB V	turnitin	<u>Aheppuk</u>
Rabu, 26 Agustus 2020	KTI	ACC	<u>Aheppuk</u>